

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian mengenai Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Mata Kuliah PSBT Pada Mahasiswa JPTS FPTK UPI ini digunakan instrumen berupa angket (kuesioner). Tahap berikutnya setelah data terkumpul dari responden adalah diuji menggunakan perhitungan statistik untuk membuktikan penelitian. Dalam bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian *yang* telah dilaksanakan.

4.1. Pengujian Instrumen Uji Coba

Responden dari penelitian ini adalah Mahasiswa JPTS FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah PSBT pada tahun ajaran 2007/2008, yaitu angkatan 2002,2003, dan 2004. Hal tersebut dipilih dengan asumsi bahwa mata kuliah PSBT merupakan mata kuliah baru sebagai perubahan dari kurikulum lama ke kurikulum baru dimana banyak mahasiswa gagal lulus mata kuliah ini (mengontrak ulang), dengan alasan itulah peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar faktor-faktor yang dikaji bisa menentukan keberhasilan mata kuliah PSBT.

Data yang diperlukan adalah data tentang Faktor – faktor penentu keberhasilan mata kuliah PSBT dengan menggunakan instrumen angket dan data jumlah mahasiswa yang telah mengontrak mata kuliah PSBT tahun ajaran 2007/2008.

Data yang diperoleh harus valid dan reliabel, sehingga diperlukan pengujian terhadap instrumen penelitian. Instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini adalah angket.

Sebanyak 45 item angket yang di uji cobakan pada 15 responden yang masih dalam populasi penelitian, ternyata ada 11 item yang tidak valid. Ke-12 item tersebut tidak diikutsertakan dalam pengujian instrumen, walaupun demikian masing-masing indikator sudah terwakili, sehingga diputuskan untuk penelitian selanjutnya digunakan 34 item pertanyaan pada 33 responden.

4.1.1. Hasil Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen umumnya digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Person. Langkah-langkah perhitungan validitas angket sebagai berikut:

1. Menghitung koefisien korelasi

Setelah data hasil uji coba angket diperoleh, berikut ini diberikan contoh perhitungan uji validitas untuk item angket nomor tiga.

$$\begin{array}{ll}
 n & = 15 \\
 \sum X & = 38 \\
 \sum (X^2) & = 100 \\
 (\sum X)^2 & = 1444
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{ll}
 \sum Y & = 1801 \\
 \sum Y^2 & = 221811 \\
 (\sum Y)^2 & = 3243061 \\
 \sum XY & = 4641
 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{15.4641 - (38)(1801)}{\sqrt{[15.100 - (1444)][15.221811 - (3243061)]}} = 0,54$$

2. Menghitung harga t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} = \frac{0,54\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-0,54^2}} = 2,3$$

Langkah selanjutnya setelah didapatkan nilai t_{hitung} item nomor angket tiga angket dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 15 - 2 = 13$) didapat $t_{tabel} = 1,75$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian harga tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya nomor item lainnya dihitung dengan cara yang sama dengan menggunakan tabel yang terlampir pada lampiran. Hasil perhitungan menunjukkan dari 45 item angket hanya 34 item yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Sejalan dengan Arikunto (2002:171) rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun langkah-langkah perhitungan reliabilitas tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung harga-harga varians tiap item angket

Dengan mengambil contoh item soal nomor tiga, diperoleh data dari angket uji coba sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 15 \\ \sum (X^2) &= 100 \\ (\sum X)^2 &= 1444 \end{aligned}$$

$$\alpha_b^2 = \frac{100 - \left(\frac{1444}{15} \right)}{15} = 0,25$$

Dengan cara yang sama harga varians seluruh item dihitung.

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned} n &= 15 \\ \sum Y^2 &= 221811 \\ \sum Y &= 1801 \\ (\sum Y)^2 &= 3243061 \end{aligned}$$

$$\alpha_t^2 = \frac{221811 - \left(\frac{3243061}{15} \right)}{15} = 373,79$$

3. Menghitung reliabilitas dengan rumus alpha

$$\begin{aligned} k &= 45 \\ \sum \sigma_b^2 &= 15,61 \\ \alpha_t^2 &= 373,79 \end{aligned}$$

$$r_{11} = \left[\frac{45}{45-1} \right] \left[1 - \frac{15,61}{373,79} \right] = 0,842$$

Selanjutnya nilai r_{11} di atas dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut E.T Ruseffendi (1994: 144). Setelah dikonsultasikan ternyata diketahui bahwa nilai r_{11} di atas berada pada indeks korelasi antara 0,80 – 1,00 termasuk dalam kategori derajat kepercayaan sangat tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang menghasilkan 34 item angket memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka item soal hasil uji coba instrumen penelitian ini digunakan langsung sebagai item soal untuk penelitian.

4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1. Aspek Faktor Internal

Pada aspek Faktor internal terdapat satu indikator, yaitu : kondisi psikologis mahasiswa.

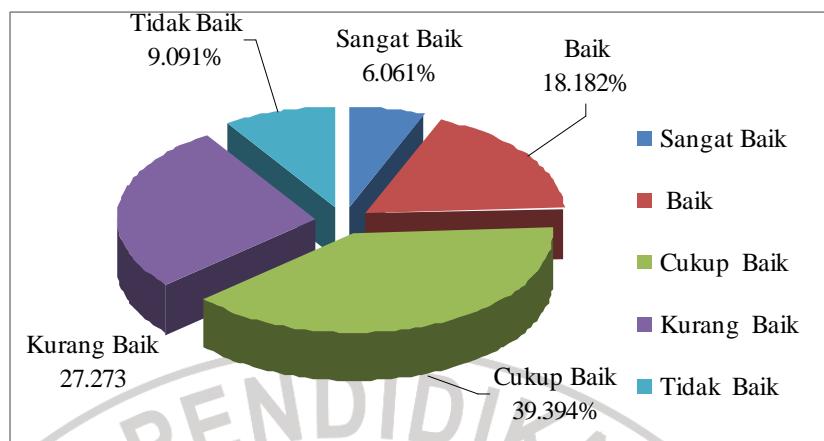
1. Kondisi Psikologis

Pada indikator kondisi Psikologis penulis merumuskan enam item pertanyaan. Pada item – item pertanyaan ini penulis ingin mengetahui gambaran umum kondisi psikologis mahasiswa terhadap kelancaran atau keberhasilan mata kuliah PSBT. Jawaban mahasiswa pada indikator ini adalah : sangat baik (6.061%), baik (27.273%), cukup baik (36.364%), kurang baik (21.212%), tidak baik (9.091%)

Tabel 4.3.
Faktor Psikologis

No. Item	Kategori	Rentang Skor	f	%
1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8	Sangat Baik	31.8 - 35	2	6.061
	Baik	28.6 - 31.8	6	18.182
	Cukup Baik	25.4 - 28.6	13	39.394
	Kurang Baik	22.2 - 25.4	9	27.273
	Tidak Baik	19 - 22.2	3	9.091
Σ			33	100

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prosentase kondisi psikologis mahasiswa pada umumnya berada pada kategori cukup Baik yaitu sebesar 39.394%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.3
Diagram Prosentase Kondisi Psikologis

4.2.2. Faktor Eksternal

Pada aspek Faktor Eksternal terdapat empat indikator, yaitu : keadaan ekonomi keluarga, kelengkapan sarana dan prasarana, kondisi lingkungan dan proses bimbingan mahasiswa. Berikut ini akan dijelaskan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan mata kuliah PSBT pada masing – masing indikator :

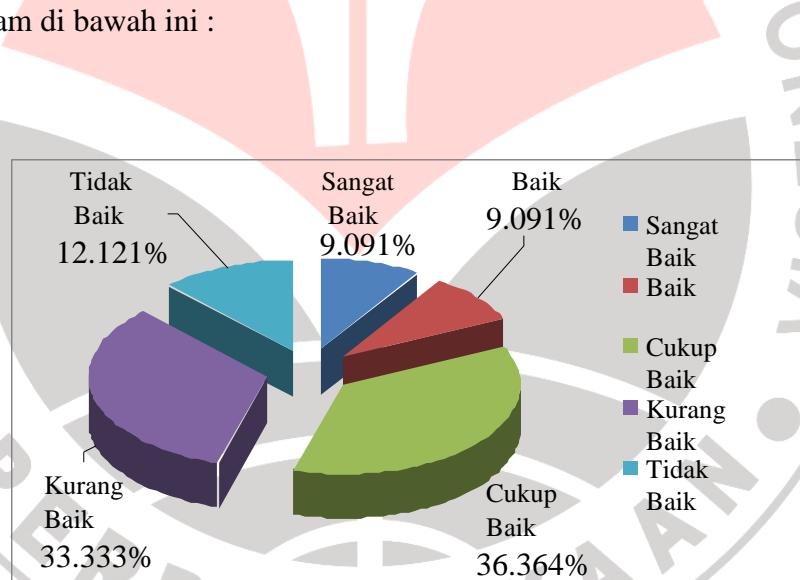
1. Keadaan Ekonomi Keluarga

Pada indikator keadaan Ekonomi Keluarga penulis merumuskan dua item pertanyaan. Pada item – item pertanyaan ini penulis ingin mengetahui gambaran umum keadaan ekonomi keluarga mahasiswa terhadap kelancaran atau keberhasilan mata kuliah PSBT. Jawaban mahasiswa pada indikator ini adalah : sangat baik (9.091%), baik (9.091%), cukup baik (36.364%), kurang baik (33.333%), tidak baik (12.121%)

Tabel 4.4
Keadaan Ekonomi Keluarga

No. Item	Kategori	Rentang Skor	f	%
9, 10	Sangat Baik	7.8 - 9	3	9.091
	Baik	6.6 - 7.8	3	9.091
	Cukup Baik	5.4 - 6.6	12	36.364
	Kurang Baik	4.2 - 5.4	11	33.333
	Tidak Baik	3 - 4.2	4	12.121
Σ			33	100

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prosentase keadaan ekonomi keluarga mahasiswa pada umumnya berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 36.364%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.4.
Diagram Prosentase Keadaan Ekonomi Keluarga

2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

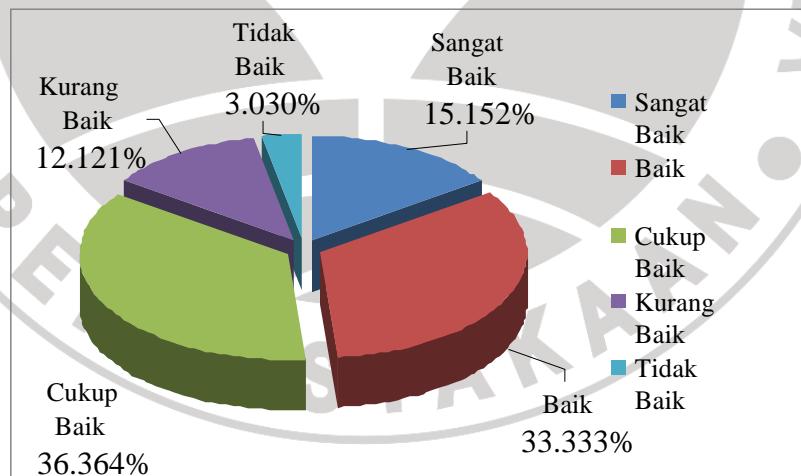
Pada indikator Kelengkapan Sarana dan Prasarana penulis merumuskan sebelas item pertanyaan. Pada item – item pertanyaan ini penulis ingin mengetahui gambaran umum keadaan ekonomi keluarga mahasiswa terhadap

kelancaran atau keberhasilan mata kuliah PSBT. Jawaban mahasiswa pada indikator ini adalah : sangat baik (15.152%), baik (33.333%), cukup baik (36.364%), kurang baik (12.121%), tidak baik (3.030%)

Tabel 4.5
Faktor Sarana dan Prasarana

No. Item	Kategori	Rentang Skor	f	%
11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	Sangat Baik	41.6 - 47	5	15.152
	Baik	36.2 - 41.6	11	33.333
	Cukup Baik	30.8 - 36.2	12	36.364
	Kurang Baik	25.4 - 30.8	4	12.121
	Tidak Baik	20 - 25.4	1	3.030
Σ			33	100

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prosentase kelengkapan sarana dan prasarana mahasiswa pada umumnya berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 36.364%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.5
Diagram Prosentase Kelengkapan Sarana dan Prasarana

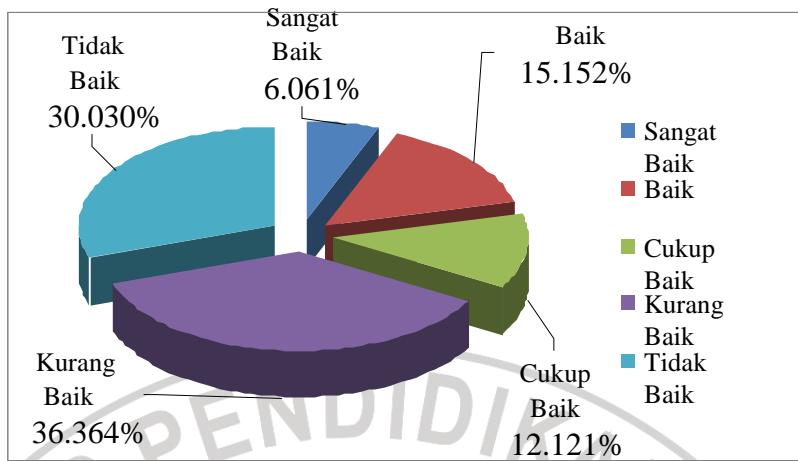
3. Dorongan dari Lingkungan (Keluarga dan Teman Perkuliahan)

Pada indikator Faktor lingkungan penulis merumuskan lima item pertanyaan. Pada item – item pertanyaan ini penulis ingin mengetahui gambaran umum kondisi lingkungan mahasiswa terhadap kelancaran atau keberhasilan mata kuliah PSBT. Jawaban mahasiswa pada indikator ini adalah : sangat baik (6.061%), baik (15.152%), Cukup baik (12.121%), Kurang baik (36.364%), Tidak baik (30.303%)

Tabel 4.6.
Kondisi Lingkungan

No. Item	Kategori	Rentang Skor	f	%
22, 23, 24, 25, 26	Sangat Baik	19 - 21	2	6.061
	Baik	17 - 19	5	15.152
	Cukup Baik	15 - 17	4	12.121
	Kurang Baik	13 - 15	12	36.364
	Tidak Baik	11 - 13	10	30.303
Σ			33	100

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prosentase kondisi lingkungan mahasiswa pada umumnya berada pada kategori kurang baik yaitu sebesar 36.364%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.6
Diagram prosentase Kondisi Lingkungan

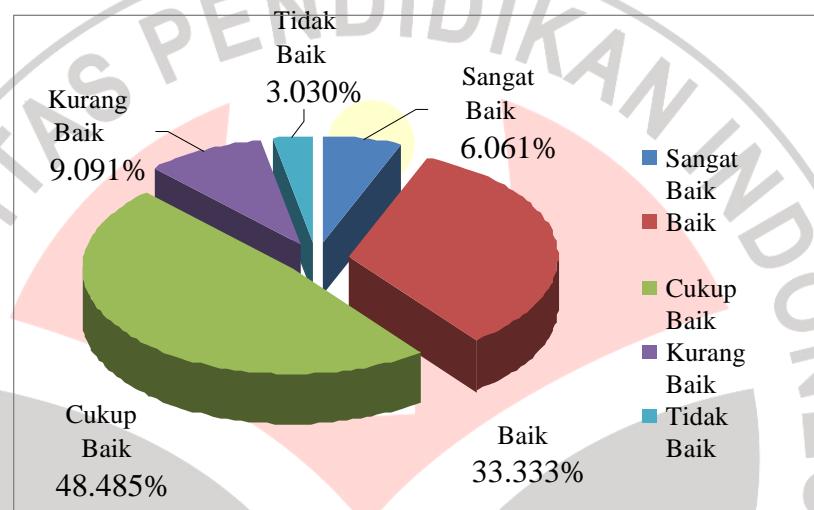
4. Proses Bimbingan

Pada indikator Proses Bimbingan mahasiswa, penulis merumuskan delapan item pertanyaan. Pada item – item pertanyaan ini penulis ingin mengetahui gambaran umum proses bimbingan mahasiswa terhadap kelancaran atau keberhasilan mata kuliah PSBT. Jawaban mahasiswa pada indikator ini adalah : sangat baik (6.061%), baik (33.333%), Cukup baik (48.485%), kurang baik (9.091%), tidak baik (3.030%)

Tabel 4.7
Proses Bimbingan

No. Item	Kategori	Rentang Skor	f	%
27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	Sangat Baik	26.2 - 29	2	6.061
	Baik	23.4 - 26.2	11	33.333
	Cukup Baik	20.6 - 23.4	16	48.485
	Kurang Baik	17.8 - 20.6	3	9.091
	Tidak Baik	15 - 17.8	1	3.030
Σ				33
				100

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prosentase proses bimbingan Mahasiswa pada umumnya berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 48.485%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4.7.
Diagram prosentase Proses Bimbingan

4.2.3. Analisa Data

Untuk menganalisa data pada penelitian ini digunakan statistik deskriptif, yaitu dengan teknik prosentase, sedangkan untuk melihat kecenderungan hasil pengukuran variabel digunakan rerata ideal sebagai norma pembanding. Uji kecenderungan dimaksudkan untuk menghitung kecenderungan umum dari variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dari masing – masing aspek yang diteliti.

1. Hasil Uji Kecenderungan Faktor Internal

Data yang didapatkan merupakan gambaran umum dari aspek faktor internal mahasiswa. Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata dan simpangan baku

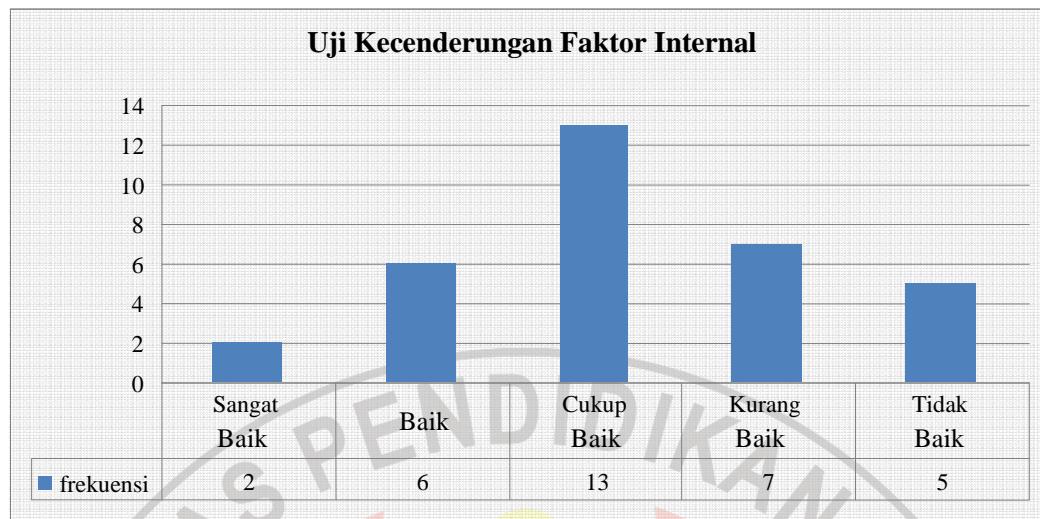
$$\begin{aligned} M &= 27 \\ SD &= 2,67 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan skala skor mentah dan substitusi harga M dengan SD.
- 3) Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel sebagai berikut:

Jumlah Responden	= 33 orang
Skor maksimum	= 130
Skor minimum	= 78

Tabel 4.8.
Hasil Uji Kecenderungan Faktor Internal

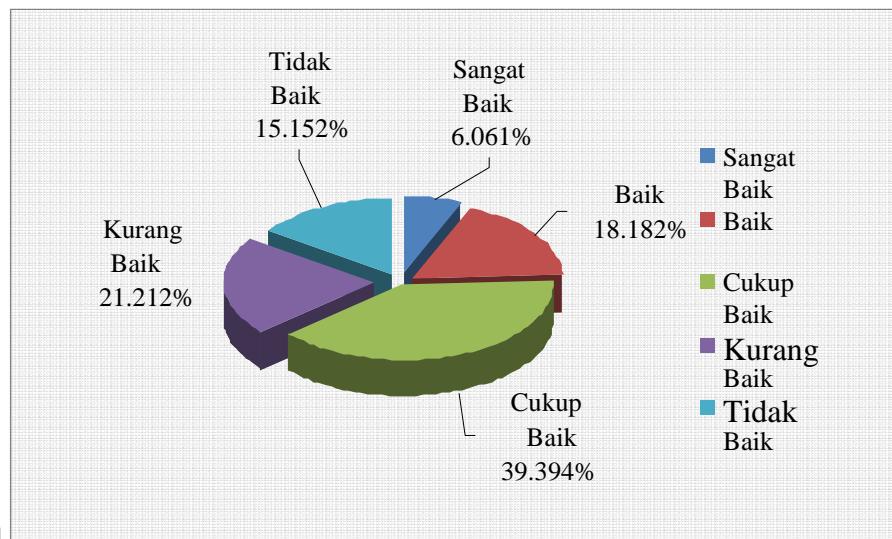
Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi	Kriteria	F	%
M + 1.5 SD	31.00	x > 31.00	Sangat Baik	2	6.061
M + 0.5 SD	28.33	31.00 < x ≤ 28.33	Baik	6	18.182
M - 0.5 SD	25.67	28.33 < x ≤ 25.67	Cukup Baik	13	39.394
M - 1.5 SD	23.00	25.67 < x ≤ 23.00	Kurang Baik	7	21.212
		x < 23.00	Tidak Baik	5	15.152
Jumlah				33	100



Gambar 4.8.
Diagram Hasil Uji Kecenderungan Faktor Internal

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.8., Gambaran umum untuk aspek Faktor internal terhadap kelancaran mata kuliah PSBT terkonsentrasi pada kriteria sangat baik 2 responden, baik sebanyak 6 responden, cukup baik sebanyak 13 responden, kurang baik sebanyak 7 responden, dan tidak baik sebanyak 5 responden.

Dengan menggunakan teknik prosentase, maka didapatkan kesimpulan bahwa Faktor Internal terdapat pada kriteria cukup mendukung dengan memperoleh prosentase 39,394%. Perhitungan ini diambil dari 34 responden yaitu mahasiswa yang telah mengontrak mata kuliah PSBT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram prosentase uji kecenderungan di bawah ini :



Gambar 4.8.
Diagram Prosentase Hasil Uji Kecenderungan Faktor Internal

2. Hasil Uji Kecenderungan Aspek Faktor Eksternal

Data yang didapatkan merupakan gambaran umum dari aspek faktor eksternal mahasiswa. Langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata dan simpangan baku

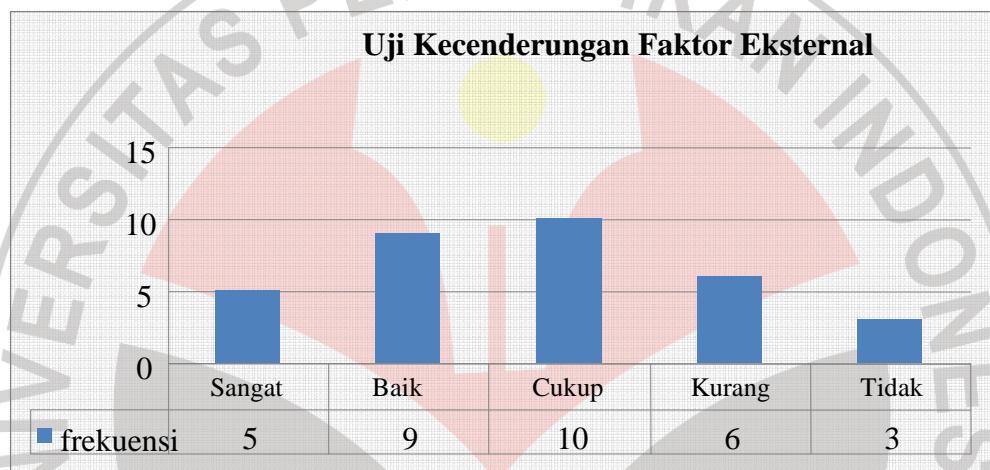
$$\begin{aligned} M &= 72,50 \\ SD &= 5,83 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan skala skor mentah dan substitusi harga M dengan SD.
- 3) Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Responden} &= 70 \text{ orang} \\ \text{Skor maksimum} &= 90,00 \\ \text{Skor minimum} &= 55,00 \end{aligned}$$

Tabel 4.9.
Hasil Uji Kecenderungan Faktor Eksternal

Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi	Kriteria	F	%
M + 1.5 SD	88.25	$x > 88.25$	Sangat Baik	5	15.152
M + 0.5 SD	81.75	$88.25 < x \leq 81.75$	Baik	9	27.273
M - 0.5 SD	75.25	$81.75 < x \leq 75.25$	Cukup Baik	10	30.303
M - 1.5 SD	68.75	$75.25 < x \leq 68.75$	Kurang Baik	6	18.182
		$x < 68.75$	Tidak Baik	3	9.091
Jumlah				33	100

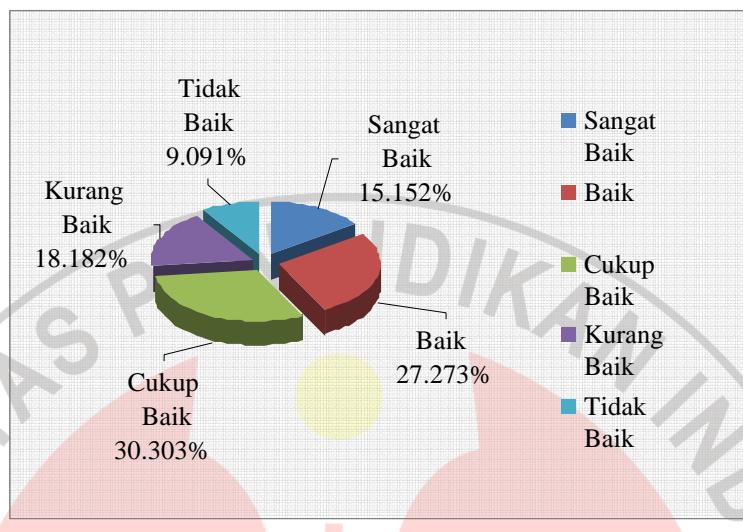


Gambar 4.9
Diagram Hasil Uji Kecenderungan Faktor Eksternal

Berdasarkan Tabel dan Gambar 4.9, Gambaran umum untuk aspek Faktor Eksternal terhadap kelancaran mata kuliah PSBT terkonsentrasi pada kriteria sangat baik 5 responden, baik sebanyak 9 responden, cukup baik sebanyak 10 responden, kurang baik sebanyak 6 responden, dan tidak baik sebanyak 3 responden.

Dengan menggunakan teknik prosentase, maka didapatkan kesimpulan bahwa Faktor eksternal terdapat pada kriteria cukup baik dengan memperoleh prosentase 30,303%. Perhitungan ini diambil dari 34 responden yaitu mahasiswa

yang telah mengontrak mata kuliah PSBT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram prosentase uji kecenderungan di bawah ini :



Gambar 4.9
Diagram Prosentase Hasil Uji Kecenderungan Faktor Eksternal

4.3. Pembahasan Penelitian

Berpijak dari hasil analisis data dan kajian pustaka yang mendukung, pembahasan hasil penelitian ini memberikan gambaran secara komprehensif, jelas dan terarah, dan penulis akan menjabarkannya ke dalam 2 aspek, yaitu sebagai berikut :

Faktor Internal

Keberhasilan dalam menyelesaikan mata kuliah PSBT tidak terlepas dari faktor internal mahasiswa itu sendiri, apabila potensi yang ada dalam diri mahasiswa baik itu dari segi fisik ataupun psikologis nya itu bisa digunakan dengan optimal, maka hasil yang akan di capai dalam menyelesaikan mata kuliah PSBT akan cenderung baik atau memuaskan, begitupun sebaliknya.

Aspek faktor internal mahasiswa ini meliputi indikator keadaan psikologis mahasiswa. Indikator dalam aspek ini penting untuk diketahui karena dari pengalaman terdahulu dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Dari deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa faktor psikologi mahasiswa mempunyai kriteria cukup baik, ini disebabkan oleh kemampuan intelektual dan motivasi belajar mahasiswa yang cukup baik. Mengenai perbedaan hasil belajar dinyatakan oleh baik tidaknya tingkat penguasaan dari setiap individu itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (1990).

Faktor Eksternal

Manusia sebagai mahluk sosial tidak akan bisa hidup sendiri, kelangsungan hidup akan terus berjalan dan berkembang karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.(eksternal). Maka dari itu faktor internal dan eksternal akan selalu saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Begitupun dengan proses penyelesaian mata kuliah PSBT, mahasiswa tidak akan terlepas dari bantuan di luar dirinya, sehingga faktor internal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mata kuliah PSBT.

Aspek faktor eksternal mahasiswa ini meliputi beberapa indikator, diantaranya : keadaan ekonomi keluarga, kelengkapan sarana dan prasarana, kondisi lingkungan (kampus, masyarakat, keluarga), dan proses bimbingan.

a. Keadaan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, dapat diungkapkan bahwa sebagian besar biaya kuliah responden ditanggung oleh orang tua, akan tetapi pemberian untuk menyelesaikan Tugas PSBT pun masih dirasakan membebani responden. Hal ini terungkap dari perbandingan penghasilan orang tua perbulan dengan pengeluaran tanggungan biaya pendidikan, dimana tingkat ekonomi keluarga responden berada pada tingkat menengah ke bawah.

Indikator keadaan ekonomi identik dengan terlengkap atau tidaknya semua kebutuhan selama proses kegiatan penyusunan tugas PSBT berlangsung. Dengan demikin keadaan ekonomi mempunyai peranan penting dalam penyelesaian mata kuliah PSBT. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Oemar Hamalik (1990), bahwa dalam proses penyusunan tugas, faktor ekonomi merupakan kekuatan yang dapat menunjang kelancaran penyelesaian tugas akhir kuliah..

b. Faktor Sarana dan Prasarana (kelengkapan fasilitas belajar)

Berdasarkan deskripsi data tentang kelengkapan fasilitas belajar, diungkapkan bahwa fasilitas yang dimiliki sangat membantu kelancaran penyusunan tugas PSBT. Ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang memiliki kendaraan pribadi dan mempunyai komputer, serta mudahnya mendapatkan sumber buku yang diperlukan.

Alat dan fasilitas belajar erat hubungannya dengan keberhasilan penyusunan tugas PSBT. Fasilitas belajar mahasiswa yang lengkap dan tepat guna

dalam menyusun tugas PSBT akan memberikan kemudahan dalam penyelesaiannya.

Kelengkapan fasilitas belajar berpotensi untuk merangsang proses belajar yang baik dalam penyelesaian tugas PSBT. Hal ini sependapat dengan yang dikemukakan Oemar Hamalik (1990) dan Slameto (1995) mengenai fasilitas belajar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas belajar sebagai salah satu faktor yang menunjang dalam penyelesaian tugas PSBT.

c. Dorongan Dari Lingkungan (keluarga dan teman perkuliahan)

Berdasarkan deskripsi data terungkap bahwa mahasiswa dalam menyelesaikan tugas mata kuliah PSBT tidak bisa lepas dari dukungan keluarga dan teman – temannya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan terlepas dari kebutuhan akan orang lain, untuk terus berkembang manusia butuh dorongan dari lingkungan sekitarnya. dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dorongan dari lingkungan adalah salah satu faktor yang dapat menunjang dalam penyelesaian mata kuliah PSBT.

d. Proses Bimbingan

Berdasarkan deskripsi data terungkap bahwa mahasiswa sudah berjalan optimal dalam melaksanakan proses bimbingan dengan dosen. Ini dapat dilihat dari mahasiswa pada saat melaksanakan bimbingan digunakan dengan sebaik – baiknya dengan bersikap serius saat melaksanakan bimbingan dan terjalin interaksi atau komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa.

Dari kenyataan di atas bahwa mengenai keberhasilan bimbingan tidak hanya ditentukan oleh mahasiswa saja, tetapi faktor pembimbing merupakan kunci utama dalam penyelesaian tugas PSBT. Karena menurut Muhamad Surya (1992), tujuan diadakannya proses bimbingan adalah agar tercapainya kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan penunjukan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan

